MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN 1-20 MENGGUNAKAN MEDIA TOPI ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA I JEPUN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Disusun Oleh :

YULI ARNI
NPM. 13.1.01.11.0284P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

YULI ARNI
NPM. 13.1.01.11.0284P

Dengan Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN 1-20 MENGGUNAKAN MEDIA TOPI ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA I JEPUN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi	**VENY ISWANTININGTYAS,M.Psi**
NIDN.0717015501	NIDN.0704118202

ii

Skripsi oleh:

YULI ARNI
NPM. 13.1.01.11.0284P

Dengan Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN 1-20 MENGGUNAKAN MEDIA TOPI ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA I JEPUN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd ( )
2. Penguji I : VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi ( )
3. Penguji II : Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi ( )

Mengetahui
Dekan FKIP UNP Kediri

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0712076102

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN 1-20 MENGGUNAKAN MEDIA TOPI ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA I JEPUN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

YULIARNI

NPM : 13.1.01.11.0284P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi dan VENY ISWANTININGTYAS,M.Psi

, Universitas Nusantara PGRI Kediri

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa di Kelompok B mengalami kesulitan dalam hal penjumlahan 1 – 20 hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh aktivitas yang klasikal dan didominasi oleh peran guru, akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Permasalahan penelitian ini adalah apakah tindakan pembelajaran dengan menggunakan permainan topi angka efektif untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan 1 – 20 di Kelompok B TK Dharma Wanita I Jepun Tahun Pelajaran 2014- 2015 Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian Kelompok B TK Dharma Wanita I Jepun. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKM, RKH, buku alat penilaian, alat bantu penilaian, buku rangkuman penilaian, lembar kerja siswa. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan keefektifan media permainan topi angka untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan 1 – 20 Kelompok B TK Dharma Wanita I Jepun. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) Tujuan pokok penggunaan media permainan topi angka adalah untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan, oleh sebab itu guru sebagai mediator harus mengutamakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, edukatif dan menyenangkan. (2) Sebagai motivasi para guru TK untuk meningkatkan kreatifitas dalam pengadaan media permainan, sehingga siswa akan lebih mudah menerima bahan pengajaran yang akan disampaikan.

Kata Kunci : Media Topi Angka, Mengenal Penjumlahan 1 – 20

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan formal yang pertama setelah pendidikan dalam keluarga di rumah. Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan jembatan antara rumah (keluarga) sebagai masyarakat kecil dengan masyarakat yang lebih luas yaitu Sekolah Dasar beserta lingkungannya yang terkait dengan makhluk hidup.

Kemampuan penjumlahan anak di Taman Kanak-kanak penting dikembangkan karena pada dasarnya setiap anak akan memerlukan kemampuan penjumlahan, karena operasi penjumlahan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan. Sebagai contoh banyak sekali aktivitas manusia yang memerlukan operasi penjumlahan, misalnya ketika bangun tidur menghitung waktu dengan operasi penjumlahan, mengukur berat untuk menghitung waktu berbelanja, dll

Masalah kurangnya kemampuan penjumlahan 1-20 pada anak kelompok B di TK. Dharma Wanita I Jepun ini sangat penting untuk segera dipecahkan karena kemampuan penjumlahan di Taman Kanak-kanak diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan dasar matematis, sehingga anak secara mental siap mengikuti pelajaran matematika lebih lanjut di Sekolah Dasar.

Berdasarkan beberapa sudut pandang dan fenomena di lapangan yang telah diuraikan diatas, ditegaskan bahwa perlu adanya upaya guru dalam melakukan bimbingan sehingga perkembangan anak menjadi optimal terutama mengenai perkembangan kognitif (kemampuan penjumlahan). Hasil penelitian selanjutnya dituangkan dalam bentuk penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan 1-20 Menggunakan Media Topi Angka Pada Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita I Jepun Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015".

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menjadi subjek penelitian adalah siswa-siswi kelompok B TK Dharma Wanita I Jepun Kec. Tulungagung

Kabupaten Tulungagung dengan jumlah 29 anak terdiri dari 16 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

2. **Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita I Jepun Kelompok B yang beralamat di Jl. Mayor Sujadi No. 19 Jepun Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung.

3. **Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2014/2015 dengan waktu efektif 6 bulan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif dengan melibatkan satu orang sejawat guru sebagai kolaborator. Model kolaborator digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (1988) dengan 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu :

1) Penyusunan rencana tindakan
2) Pelaksanaan tindakan
3) Pengamatan dan
4) Refleksi

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data yang diperoleh sehingga dapat dapat diambil kesimpulan.Analisis data penilaian tindakan kelas ini dilakukan deskriptif kuantitatif, membandingkan ketuntasan belajar anak antara waktu sebelum dilakukan tindakan (tindakan siklus I, dan tindakan siklus II). Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dart penilaian perkembangan anak dalam kegiatan bercerita adalahsebagaiberikut:

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\ \%$$

Keterangan:

P : Prosentasi anak yang mendapatkan nilai tertentu

f : Jumlah anak yang mendapatkan nilai tertentu

N : Jumlah Keseluruhan anak (1 Kelas)

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran tentang Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita I Jepun Tulungagung, kelompok B yang beralamat di Jl. Mayor Sujadi no 19. Penelitian dilaksanakan pada semester 1 Tahun Pelajaran 2014-2015 dimana di dalam proses pembelajaran peningkatan pengembangan kognitif terutama dalam hal penjumlahan 1-20 kurang dipahami dan dimengerti oleh peserta didik kelompok B. Sehingga perkembangan kognitif terutama dalam hal penjumlahan 1-20 kurang berkembang secara optimal.

B. Deskripsi Penelitian Secara Umum

Sebelum melakukan penelitian membuat rencana umum sebagai berikut:

1. Memberitahukan dan mengajak seseorang guru yang mengajar di Kelompok B untuk membantu sebagai partner (kolaborator)
2. Membuat rencana persiapan pembelajaran berupa :
   - Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
   - Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3. Membuat media topi angka dan menyiapkan alat-alat untuk digunakan dalam pembelajaran peningkatan kemampuan penjumlahan dalam hal ini meliputi :
4. Mendiskusikan semua persiapan yang telah dibuat dengan kolaborator, melakukan perbaikan atau revisi jika diperlukan dan membuat kesepakatan-kesepakatan yang berkaitan dengan waktu atau jadwal kegiatan penelitian

D. Proses Analisis Data

Setelah didapatkan data dari ketiga siklus yang dilakukan, maka data yang terkumpul akan dianalisis guna memperjelas paparan deskripsi data.

Analisis data Siklus I

1. Pada siklus 1, perencanaan yang disusun belum semuanya dilaksanakan.
2. Penggunaan topi angka juga belum menunjukkan hasil yang efektif untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan pada bilangan 1 – 20.
3. Struktur kegiatan masih terbatas pada kegiatan umum, belum terperinci dan detail benar.
4. Guru kesulitan mencatat hal-hal yang terjadi saat pelaksanaan observasi, karena sibuk mengkondisikan peserta didik yang

belum fokus pada kegiatan.

Belum begitu jelas hubungan antara penggunaan topi angka dengan keefektifan belajar di kelas. Karena guru masih sibuk mengkondisikan siswa untuk mengerti instruksi yang diberikan.

Analisis data Siklus II

1. Pada siklus 2 ini, perencanaan sudah baik dan terperinci
2. Struktur kegiatan berjalan dengan lancar sesuai yang direncanakan
3. Peneliti membagi 3 kelompok untuk memberikan rasa nyaman dan leluasa anak agar lebih fokus ke permainan topi angka.
4. Masih terdapat kesalahan dalam menyusun topi angka
5. Posisi guru saat memperlihatkan topi angka belum benar (membelakangi anak).
6. Belum begitu semangat dalam memberikan motivasi kepada anak sehingga kondisi anak kurang kondusif.

Analisis data Siklus III

1. Pada siklus III ini, perencanaan sudah lebih matang dan terlihat terperinci
2. Fungsi atau keefektifan topi angka 1 – 20 sebagai media pengenalan penjumlahan sudah nampak dipergunakan dalam memberikan instruksi pada subjek penelitian.
3. Pada siklus III ini peserta didik lebih menikmati kesenangannya dalam permainan topi angka sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, edukatif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan "Penggunaan media topi angka dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan 1-20 pada anak kelompok B TK Dharma Wanita I Jepun Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan AUD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Anggaini, Sudono.1995.*Permainan dan Sumber Pembelajaran TK*.Dirjen Dikti.

Arikunto, 2007. *Instrumen-instrumen Penelitian*. Jakarta: Aksara.

Depertemen Pendidikan Nasional.2004.*Kurikulum 2004*

Standar Kompetensi TK dan RA. Jakarta : Depdiknas.

Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ditjen Diknas. 2011. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Diknas Pasuruan (Handoyo)

Ditjen Diknas, 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Ditjen Penelitian. (Suprijono)

Moeslichatoen, Dra.M.Pd. *Metode Pengajaran di TK*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Kependidikan.Jakarta: Depdiknas.

Mulyasa. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Ibrahim, H, M.Sc. dkk.2000. *Media Pembelajaran Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar DIP*. Malang. Universitas Negeri Malang.

Kartini, Kartono, 1995. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung:
Manjdar Maju.

Rini, 2009. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sudrajat. A. 2008. "Media Pembelajaran", (Online), (http://akhmadsudrajat. wordpress.com/ 2008/01/12 Aconsep- media- pembelajaran), diakses 22 maret 2012.

Sujiono, 2009. *Metode Pengembangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wahyu, S. 2004. *Penerapan Permainan Berhitung Taman Kanak-Kanak di TM Sinar Nyata III*